

ANALISIS SUFFIX DERIVATIONAL PADA ESAI MOTIVASI MAHASISWA KELAS INTERNASIONAL UNIVERSITAS DHYANA PURA: STUDI MORFOLOGI

Ni Luh Putu Aprilia Ammara Harleyda Dewi¹, Komang Tri Sutrisna
Agustia², Ni Luh Christine P. Suyasa³

^{1,2,3}Program Studi Bahasa Inggris, Fakultas Ekonomika dan Humaniora, Universitas Dhyana Pura, Jl. Raya Padang Luwih Tegaljaya Dalung Kuta Utara, Bali, Indonesia
Email: ¹18110201011@undhirabali.ac.id; ²trisutrisna@undhirabali.ac.id;
³christine.suyasa@undhirabali.ac.id

ABSTRAK

Katamba (1993) pada bukunya yang berjudul *Morphology* menjelaskan morfologi adalah ilmu yang mempelajari tentang struktur kata. Dalam hal ini, morfologi membahas morfem yang merupakan satuan makna terkecil. Menurut Katamba (2005), morfem dibagi menjadi dua kategori berdasarkan strukturnya, yaitu *free morpheme* (morfem bebas) dan *bound morpheme* (morfem terikat). Morfem terikat digolongkan menjadi *inflectional* (infleksional) dan *derivational* (derivasional). Morfem derivasional atau morfem turunan, bila digabungkan dengan akar kata, mengubah makna semantik atau bagian kata dari kata yang terpengaruh. Dalam analisis data, digunakan metode *descriptive qualitative*. Studi ini berfokus menganalisis jenis dan perubahan kelas kata yang disebabkan oleh derivational suffix yang terdapat pada teks esai motivasi mahasiswa kelas internasional Universitas Dhyana Pura. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, ada sembilan bentuk *suffix*, yaitu (-able), (-al), (-ful), (-ial), (-ing), (-ion), (-ly), (-ment), dan (-tic). Sedangkan perubahan kelas kata yang ditemukan ada lima, yaitu *Verb>Adjective* yang berjumlah tiga kata, *Verb>Noun* yang berjumlah tujuh kata, *Noun>Adjective* yang berjumlah tiga kata, *Noun>Adverb* yang berjumlah satu kata, dan *Adjective>Adverb* yang berjumlah lima kata.

Kata kunci: *Derivational affix, kelas kata, morfem, morfologi, suffix.*

1. Pendahuluan

Katamba (1993) pada bukunya yang berjudul *Morphology* menjelaskan morfologi adalah ilmu yang mempelajari tentang struktur kata. Dalam hal ini, morfologi membahas morfem yang merupakan satuan makna terkecil. Menurut Katamba (2005), morfem dibagi menjadi dua kategori berdasarkan strukturnya, yaitu *free morpheme* (morfem bebas) dan *bound morpheme* (morfem terikat). Sedangkan berdasarkan fungsinya, morfem dibagi menjadi *lexical morpheme* (morfem leksikal) dan *grammatical morpheme* (morfem gramatikal).

Morfem terikat digolongkan menjadi *inflectional* (infleksional) dan *derivational* (derivasional). Morfem infleksional memodifikasi bentuk kata kerja, aspek, suasana hati, orang, atau nomor, atau nomor kata benda, kata ganti atau kata sifat, jenis kelamin atau kasus, tanpa mempengaruhi arti kata atau kelas (bagian dari pidato). Sedangkan morfem derivasional atau morfem turunan, bila digabungkan dengan akar kata, mengubah makna semantik atau bagian kata dari kata yang terpengaruh. Menurut Bauer (1988:12), morfem turunan adalah morfem

yang menghasilkan leksem baru dari basa. Dalam tulisan ini penulis memfokuskan pada derivasi, definisi, cabang-cabang dan banyak lagi.

Derivational morpheme terbentuk dari *root word* atau kata dasar yang diberi imbuhan atau *affixes*, baik *prefix* (awalan), *suffix* (akhiran), maupun *infix* (sisipan). *Prefix* atau awalan adalah imbuhan yang muncul sebelum morfem lain. Misalnya *prefix* in-, anti- dalam bahasa Inggris pada kata *inactive*, *anti-inflammatory*, dan *para-*, *post-*, pada kata *paraphrase*, *postaccident*. *Suffix* atau akhiran adalah imbuhan yang ditempelkan setelah akar suatu kata (Katamba, 1993:44). Dalam bahasa Inggris, contoh dari *suffix* adalah -ly (*actually*), dan -able (*adorable*). *Infix* atau sisipan merupakan imbuhan yang dimasukkan ke dalam akar atau batang kata itu sendiri (Katamba, 1993:44).

Menurut Katamba, pembentukan *Derivational* melalui dua cara yakni:

- a. Perubahan pada makna dasar ketika *affixes* melekat pada kata dasarnya, contoh: *kind* (adj) – *unkind* (adj) kelas kata keduanya sama tetapi maknanya berlawanan, sehingga kata tersebut masuk ke kategori derivasional.
- b. Mengubah kelas kata dasar, contohnya: *kind* (adj) + *ly* = *kindly* (adverb); adanya penambahan *suffix* pada kata dasar yang mengakibatkan perubahan kelas kata.

Fokus pada studi ini adalah *suffix* yang merupakan salah satu tipe dari *affix* atau imbuhan. *Suffix* tertentu dapat mengambil kata kerja dan mengubahnya menjadi kata benda ketika ditambahkan ke akhir kata dasar, yang biasa disebut dengan *derivational suffix*. Selain itu, *suffix* juga dapat menunjukkan jumlah, apakah sebuah kata tunggal atau jamak, atau mereka dapat menunjukkan bentuk kata kerja, seperti ketika menambahkan '-ed' membuat kata kerja lampau.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, data yang ditemukan diklasifikasikan dan dianalisis menggunakan teori tentang morfologi terutama berfokus pada salah satu jenis *derivational affix*, yaitu *suffix* atau akhiran yang dikemukakan oleh Francis Katamba pada bukunya yang berjudul *Morphology* (1993) mengenai jenis *suffix* dan perubahan yang dihasilkan oleh penambahan *suffix* tersebut.

2. Metode

Metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dipilih untuk menguraikan hasil analisis yang dilakukan. Data yang digunakan adalah esai motivasi mahasiswa kelas internasional Universitas Dhyana Pura yang telah diunggah pada *Google Form* saat melakukan registrasi masuk kelas internasional. Langkah pertama yang dilakukan untuk mengumpulkan data adalah membaca naskah esai motivasi yang telah diunggah, lalu mencatat setiap kata yang mengandung *suffix*. Lalu data dianalisis dengan membedah bentuk kata dan jenis kata dari kata tersebut.

3. Hasil dan Pembahasan

Suffix adalah kelompok huruf yang ditempatkan di akhir kata atau *root* untuk membentuk kata baru. Dengan sufiks derivasional, kata baru memiliki arti baru, dan biasanya merupakan bagian ucapan yang berbeda. Tetapi makna baru itu terkait dengan makna lama itu "berasal" dari makna lama. Contohnya: *formal-ly*, *wonder-ful*, dan *educat-ion*.

Dalam esai motivasi yang telah diunggah oleh mahasiswa kelas internasional pada *Google Form* terdapat beberapa *suffix* yang ditemukan, seperti: (-able), (-al),

(-ful), (-ial), (-ing), (-ion), (-ly), (-ment), dan (-tic). Terlepas dari kenyataan bahwa *suffix* hanyalah kombinasi dari dua, tiga atau empat huruf, mereka memiliki arti dalam bahasa Inggris. Oleh karena itu mereka adalah morfem. Morfem adalah satuan makna terkecil dari sebuah kata. Mereka mengubah arti dari kata dasar. (Marchand, Hans, 1969).

Tabel 1. Jenis Suffix pada Esai Motivasi Mahasiswa Kelas Internasional

Suffix	Meaning	Derivied Word	Roots
-able	To have the ability or quality	Valuable (adj)	Value (V)
-al	Belonging to, process or state of	Additional (adj)	Addition (N)
-ful	Having the quality of; full of	Useful (adj)	Use (V)
-ial	Capable of	Beneficial (adj)	Benefice (N)
-ing	Worthy of	Amazing (N)	Amaze (V)
		Fascinating (adj)	Fascinate (V)
		Feeling (N)	Feel (V)
		Interesting (adj)	Interest (V)
		Learning (N)	Learn (V)
-ion	To carry out	Contribution (N)	Contribute (V)
		Education (N)	Educate (V)
		Motivation (N)	Motivate (V)
-ly	In the manner of	Domsetically (adv)	Domestical (adj)
		Extremely (adv)	Extreme (adj)
		Fromally (adv)	Formal (adj)
		Hopefully (adv)	Hopeful (adj)
		Namely (adv)	Name (N)
		Widely (adv)	Wide (adj)
-ment	Result of	Commitment (N)	Commit (V)
-tic	Performing or tending toward	Enthusiastic (adj)	Enthusiasm (N)

Dari data yang dianalisis, ditemukan beberapa jumlah kata yang mengalami perubahan kelas kata, yaitu *Valuable*, *Additional*, *Useful*, *Beneficial*, *Amazing*, *Fascinating*, *Feeling*, *Interesting*, *Learning*, *Contribution*, *Education*, *Motivation*, *Domestically*, *Extremely*, *Formally*, *Hopefully*, *Namely*, *Widely*, *Commitment*, dan *Enthusiastic*. Perubahan kelas kata tersebut ialah *Verb>Adjective*, *Verb>Noun*, *Noun>Adjective*, *Noun>Adverb*, dan *Adjective>Adverb*. Berikut penjelasan mengenai perubahan kelas kata yang dialami:

a. Suffix (-able)

"I will be valuable member ..."

Valuable (adj) = *Value* + (-able) (V)

Valuable merupakan bentuk baru dari kata *value* yang merupakan morfem dasar dan *suffix* (-able) sebagai morfem terikat dan berperan sebagai imbuhan. Imbuhan -able dalam kata *valuable* dikategorikan sebagai *affix derivational* karena imbuhan tersebut merubah kelas kata *value* yang merupakan *verb* menjadi *valuable* yang merupakan *adjective*.

b. Suffix (-al)

"In additional, involving ..."

Additional (adj) = Addition + (-al) (Noun)

Additional merupakan bentuk baru dari kata *addition* yang merupakan morfem dasar dan *suffix (-able)* sebagai morfem terikat dan berperan sebagai imbuhan. Imbuhan *-al* dalam kata *additional* dikategorikan sebagai *affix derivational* karena imbuhan tersebut merubah kelas kata *addition* yang merupakan *Noun* menjadi *additional* yang merupakan *adjective*.

c. Suffix (-ful)

"... *that very useful for now ...*"

Useful (adj) = Use + (-ful) (V)

Useful merupakan bentuk baru dari kata *use* yang merupakan morfem dasar dan *suffix (-ful)* sebagai morfem terikat dan berperan sebagai imbuhan. Imbuhan *(-ful)* dalam kata *useful* dikategorikan sebagai *affix derivational* karena imbuhan tersebut merubah kelas kata *use* yang merupakan *verb* menjadi *useful* yang merupakan *adjective*.

d. Suffix (-ial)

"... *that very beneficial for me ...*"

Beneficial (adj) = Benefice + (-ial) (Noun)

Beneficial merupakan bentuk baru dari kata *benefice* yang merupakan morfem dasar dan *suffix (-ial)* sebagai morfem terikat dan berperan sebagai imbuhan. Imbuhan *(-ial)* dalam kata *beneficial* dikategorikan sebagai *affix derivational* karena imbuhan tersebut merubah kelas kata *benefice* yang merupakan *noun* menjadi *beneficial* yang merupakan *adjective*.

e. Suffix (-ing)

"... *be an amazing experience ...*"

Amazing (Noun) = Amaze + (-ing) (Verb)

Amazing merupakan bentuk baru dari kata *amaze* yang merupakan morfem dasar dan *suffix (-ing)* sebagai morfem terikat dan berperan sebagai imbuhan. Imbuhan *(-ing)* dalam kata *amazing* dikategorikan sebagai *affix derivational* karena imbuhan tersebut merubah kelas kata *amaze* yang merupakan *verb* menjadi *amazing* yang merupakan *adjective*.

"*It's always fascinating to me ...*"

Fascinating (adj) = Fascinate + (-ing) (Verb)

Fascinating merupakan bentuk baru dari kata *fascinate* yang merupakan morfem dasar dan *suffix (-ing)* sebagai morfem terikat dan berperan sebagai imbuhan. Imbuhan *(-ing)* dalam kata *fascinating* dikategorikan sebagai *affix derivational* karena imbuhan tersebut merubah kelas kata *fascinate* yang merupakan *verb* menjadi *fascinating* yang merupakan *adjective*.

"... *gives me a feeling of proud.*"

Feeling (Noun) = Feel + (-ing) (verb)

Feeling merupakan bentuk baru dari kata *feel* yang merupakan morfem dasar dan *suffix (-ing)* sebagai morfem terikat dan berperan sebagai imbuhan. Imbuhan *(-ing)* dalam kata *feeling* dikategorikan sebagai *affix derivational* karena imbuhan tersebut merubah kelas kata *feel* yang merupakan *verb* menjadi *feeling* yang merupakan *noun*.

"... *many interesting experiences ...*"

Interesting (adjective) = interest + (-ing) (verb)

Interesting merupakan bentuk baru dari kata *interest* yang merupakan morfem dasar dan *suffix (-ing)* sebagai morfem terikat dan berperan sebagai imbuhan.

Imbuhan (-ing) dalam kata *interesting* dikategorikan sebagai *affix derivational* karena imbuhan tersebut merubah kelas kata *interest* yang merupakan *verb* menjadi *interesting* yang merupakan *adjective*.

"In term of future learning, ..."

Learning (noun) = learn + (-ing) (verb)

Learning merupakan bentuk baru dari kata *learn* yang merupakan morfem dasar dan *suffix (-ing)* sebagai morfem terikat dan berperan sebagai imbuhan. Imbuhan (-ing) dalam kata *learning* dikategorikan sebagai *affix derivational* karena imbuhan tersebut merubah kelas kata *learn* yang merupakan *verb* menjadi *learning* yang merupakan *noun*.

f. Suffix (-ion)

"... what the contribution can you return ..."

Contribution (noun) = Contribute + (-ion) (verb)

Contribution merupakan bentuk baru dari kata *contribute* yang merupakan morfem dasar dan *suffix (-ion)* sebagai morfem terikat dan berperan sebagai imbuhan. Imbuhan (-ion) dalam kata *contribution* dikategorikan sebagai *affix derivational* karena imbuhan tersebut merubah kelas kata *contribute* yang merupakan *verb* menjadi *contribution* yang merupakan *noun*.

"... issues such as education, health, social and others."

Education (noun) = Educate + (-ion) (verb)

Education merupakan bentuk baru dari kata *educate* yang merupakan morfem dasar dan *suffix (-ion)* sebagai morfem terikat dan berperan sebagai imbuhan. Imbuhan (-ion) dalam kata *education* dikategorikan sebagai *affix derivational* karena imbuhan tersebut merubah kelas kata *educate* yang merupakan *verb* menjadi *education* yang merupakan *noun*.

"Based on my motivation above, I have...."

Motivation (noun) = Motivate + (-ion) (verb)

Motivation merupakan bentuk baru dari kata *motivate* yang merupakan morfem dasar dan *suffix (-ion)* sebagai morfem terikat dan berperan sebagai imbuhan. Imbuhan (-ion) dalam kata *motivation* dikategorikan sebagai *affix derivational* karena imbuhan tersebut merubah kelas kata *motivate* yang merupakan *verb* menjadi *motivation* yang merupakan *noun*.

g. Suffix (-ly)

"... not only domestically, but also abroad."

Domestically (adverb) = Domestical + (-ly) (adjective)

Domestically merupakan bentuk baru dari kata *domestical* yang merupakan morfem dasar dan *suffix (-ly)* sebagai morfem terikat dan berperan sebagai imbuhan. Imbuhan (-ly) dalam kata *domestically* dikategorikan sebagai *affix derivational* karena imbuhan tersebut merubah kelas kata *domestical* yang merupakan *adjective* menjadi *domestically* yang merupakan *adverb*.

"It's extremely important for people ..."

Extremely (adverb) = Extreme + (-ly) (adjective)

Extremely merupakan bentuk baru dari kata *extreme* yang merupakan morfem dasar dan *suffix (-ly)* sebagai morfem terikat dan berperan sebagai imbuhan. Imbuhan (-ly) dalam kata *extremely* dikategorikan sebagai *affix derivational* karena imbuhan tersebut merubah kelas kata *extreme* yang merupakan *adjective* menjadi *extremely* yang merupakan *adverb*.

"... to speak in public and formally and also speak ..."

Formally (adverb) = Formal + (-ly) (adjective)

Formally merupakan bentuk baru dari kata *formal* yang merupakan morfem dasar dan *suffix (-ly)* sebagai morfem terikat dan berperan sebagai imbuhan. Imbuhan *(-ly)* dalam kata *extremely* dikategorikan sebagai *affix derivational* karena imbuhan tersebut merubah kelas kata *extreme* yang merupakan *adjective* menjadi *extremely* yang merupakan *adverb*.

"In term of future learning, hopefully it will be useful ..."

Hopefully (adverb) = Hopeful + (-ly) (adjective)

Hopefully merupakan bentuk baru dari kata *hopeful* yang merupakan morfem dasar dan *suffix (-ly)* sebagai morfem terikat dan berperan sebagai imbuhan. Imbuhan *(-ly)* dalam kata *hopefully* dikategorikan sebagai *affix derivational* karena imbuhan tersebut merubah kelas kata *hopeful* yang merupakan *adjective* menjadi *hopefully* yang merupakan *adverb*.

"... in my field, namely digital marketing that ..."

Namely (adverb) = name + (-ly) (noun)

Namely merupakan bentuk baru dari kata *name* yang merupakan morfem dasar dan *suffix (-ly)* sebagai morfem terikat dan berperan sebagai imbuhan. Imbuhan *(-ly)* dalam kata *namely* dikategorikan sebagai *affix derivational* karena imbuhan tersebut merubah kelas kata *name* yang merupakan *noun* menjadi *namely* yang merupakan *adverb*.

"English is an international language that is widely used today,"

Widely (adverb) = Wide + (-ly) (adjective)

Widely merupakan bentuk baru dari kata *wide* yang merupakan morfem dasar dan *suffix (-ly)* sebagai morfem terikat dan berperan sebagai imbuhan. Imbuhan *(-ly)* dalam kata *widely* dikategorikan sebagai *affix derivational* karena imbuhan tersebut merubah kelas kata *wide* yang merupakan *adjective* menjadi *widely* yang merupakan *adverb*.

h. Suffix (-ment)

"... I am ready to maintain a commitment to, and ..."

Commitment (Noun) = Commit + (-ment) (verb)

Commitment merupakan bentuk baru dari kata *commit* yang merupakan morfem dasar dan *suffix (-ment)* sebagai morfem terikat dan berperan sebagai imbuhan. Imbuhan *(-ment)* dalam kata *commitment* dikategorikan sebagai *affix derivational* karena imbuhan tersebut merubah kelas kata *commit* yang merupakan *verb* menjadi *commitment* yang merupakan *noun*.

i. Suffix (-tic)

"... to be more enthusiastic in learning ..."

Enthusiastic (adjective) = enthusiasm + (-tic) (noun)

Enthusiastic merupakan bentuk baru dari kata *commit* yang merupakan morfem dasar dan *suffix (-tic)* sebagai morfem terikat dan berperan sebagai imbuhan. Imbuhan *(-tic)* dalam kata *enthusiastic* dikategorikan sebagai *affix derivational* karena imbuhan tersebut merubah kelas kata *enthusiam* yang merupakan *noun* menjadi *enthusiastic* yang merupakan *adjective*.

4. Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terkait data yang ditemukan di lapangan, dapat disimpulkan bahwa ditemukan ada satu jenis *affix derivational* yang muncul, yaitu *suffix*. Dari jumlah total dua puluh data yang dianalisis

menunjukkan ada sembilan bentuk *suffix*, yaitu *(-able)*, *(-al)*, *(-ful)*, *(-ial)*, *(-ing)*, *(-ion)*, *(-ly)*, *(-ment)*, dan *(-tic)* yang menyebabkan ditemukannya lima bentuk perubahan kelas kata, yaitu *Verb>Adjective* yang berjumlah tiga kata, *Verb>Noun* yang berjumlah tujuh kata, *Noun>Adjective* yang berjumlah tiga kata, *Noun>Adverb* yang berjumlah satu kata, dan *Adjective>Adverb* yang berjumlah lima kata. Data tersebut ialah *Valuable*, *Additional*, *Useful*, *Beneficial*, *Amazing*, *Fascinating*, *Feeling*, *Interesting*, *Learning*, *Contribution*, *Education*, *Motivation*, *Domestically*, *Extremely*, *Formally*, *Hopefully*, *Namely*, *Widely*, *Commitment*, dan *Enthusiastic*. Perubahan kelas kata *Verb>Adjective* yang berjumlah tiga kata, ialah: *Useful*, *Fascinating*, dan *Interesting*. Perubahan kelas kata *Verb>Noun* yang berjumlah tujuh kata ialah: *Amazing*, *Feeling*, *Learning*, *Contribution*, *Education*, *Motivation*, *Commitment*. Perubahan kelas kata *Noun>Adjective* yang berjumlah tiga kata, ialah *Valuable*, *Additional*, dan *Beneficial*. Perubahan kelas kata *Noun>Adverb* yang berjumlah satu kata, ialah *Namely*. Dan yang terakhir, perubahan kelas kata *Adjective>Adverb* yang berjumlah lima kata, ialah: *Domestically*, *Ectremely*, *Formally*, *Hopefully*, dan *Widely*.

5. Daftar Rujukan

- Bauer, L. 2004. The function of word-formation and the inflection-derivation distinction. *Words and their Places. A Festschrift for J. Lachlan Mackenzie*. Amsterdam: Vrije Universiteit, 283-292.
- Iwa Lukmana, Deddy Suryana, & Amanda Puspanditaning Sejati. 2020. Fitur-Fitur Bahasa Kepolisian Dalam Bahasa Inggris Dan Bahasa Indonesia Untuk Istilah Kejahatan: Sebuah Kajian Perbandingan. Seminar Internasional Riksa Bahasa. Retrieved from <http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa/article/view/902>
- Katamba, F. 1993. *Morphology*. Great Britain: The Macmillan Limited LTD.
- Katamba, F. 2015. *English words: structure, history, usage*. Routledge.
- Nandito, I. K. 2016. Derivational and inflectional morphemes. *International Research Journal of Engineering, IT & Scientific Research*.
- Nurngaini, I., Hastuti, D. P., & Andriani, R. 2019. Derivation and inflection word formation used in al Jazeera news. *Wanastra*, 11(2), 151–158.
- Rachmadie, S. 1986. *Buku materi pokok vocabulary*. Jakarta: Penerbit Karunika Jakarta Universitas Terbuka.
- Rozelin, D. 2011. *Derivasional dan infleksional bahasa inggris*. Fakultas Adab IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Srijono, D. 2001. *An Introductory Course of Linguistics*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Utari, M. 2020. Analisis affix derivasional pada teks deskriptif peserta matrikulasi bahasa inggris: studi morfologi. Universitas Dhyana Pura.

